

PENERAPAN E-COMMERCE PENJUALAN KAIN TENUN BERBASIS ANDROID

Yosafat E. L. Hoely¹

Sistem Informasi Strata Satu STIKOM Uyelindo Kupang
Email: Menhyasnae@gmail.com¹

Menhya Snae²

Teknik Informatika Strata Satu STIKOM Uyelindo Kupang
Email: Menhyasnae@gmail.com²

Abstract

Kain tenun merupakan kegiatan membuat kain dengan cara memasukan benang pakan secara horizontal pada benang-benang lungsin, biasanya telah diikat dahulu dan sudah dicelupkan ke pewarna alami. Pewarna alami tersebut biasanya dibuat dari akar-akar pohon dan ada pula yang menggunakan dedaunan. Tenun yang dikembangkan oleh setiap suku atau etnis di Nusa Tenggara Timur merupakan seni kerajinan tangan turun-temurun yang diajarkan kepada anak cucu demi kelestarian seni tenun tersebut. Keadaan penjualan tenun ikat saat ini khususnya kepada masyarakat NTT, penenun belum memiliki media khusus untuk mempromosikan kain tenun, dan masalah yang terjadi pada pihak konsumen yaitu konsumen harus langsung datang ke toko apabila ingin mendapatkan informasi kain tenun dan hendak memesan kain tenun. Pembangunan sistem e-commerce penjualan tenun ikat berbasis android merupakan langkah untuk meningkatkan penjualan dan promosi kain tenun sehingga dapat memberikan keuntungan bagi konsumen dan perusahaan. Tujuan membangun sistem E-commerce penjualan tenun ikat berbasis android ini konsumen dapat melakukan pemesanan kain tenun tanpa harus datang ke toko, pihak perusahaan dapat mengatasi masalah pengolahan kain tenun, pengolahan pemesanan sehingga memberikan kemudahan kepada konsumen untuk mendapatkan informasi tentang kain tenun pada toko tersebut. Sistem ini dibuat menggunakan program php dan database xampp dan editornya menggunakan adobe dreamweaver. Hasil dari penelitian ini adalah dengan di implementasikan E-commerce pada toko penjualan kain tenun ini dapat digunakan sebagai sarana promosi penjualan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun, proses pembelian dapat secara langsung tanpa harus datang ke toko, serta dapat mempermudah proses transaksi pembelian kain tenun.

Kata kunci: *E-Commerce*, Kain Tenun, Android, Etnis.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Timur, dikenal sebagai masyarakat yang penuh budaya dan kaya akan keberagaman. Salah satu hal yang paling berpengaruh terhadap cara berpakaian ialah bahan dasar berpakaian. Menenun merupakan kemampuan yang diajarkan secara turun menurun demi menjaga agar tetap dilestarikan. Tiap suku mempunyai keunikan masing-masing dalam hal corak dan motif. Tiap individu diharapkan bangga mengenakan kain dari sukunya masing-masing sebab tiap kain yang ditenun itu unik dan tidak ada satu pun identik sama. Motif atau pola yang ada merupakan manifestasi dari kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki ikatan emosional yang cukup erat dengan masyarakat di tiap suku.

Tenun yang dikembangkan oleh setiap suku atau etnis di Nusa Tenggara Timur merupakan seni kerajinan tangan turun-temurun yang diajarkan kepada anak cucu demi kelestarian seni tenun tersebut. Motif tenunan yang dipakai seseorang akan dikenal atau sebagai ciri khas dari suku atau pulau mana orang itu berasal, setiap orang

akan senang dan bangga mengenakan tenunan asal sukunya.

Pada suku atau daerah tertentu, corak atau motif binatang atau orang-orang lebih banyak ditonjolkan seperti Sumba Timur dengan corak motif kuda, rusa, udang, naga, singa, orang-orangan, dan pohon tengkorak, sedangkan Timor Tengah Selatan banyak menonjolkan corak motif burung, cecak, buaya dan motif kaif. Bagi daerah-daerah lain corak motif bunga-bunga atau daun-daun lebih ditonjolkan sedangkan corak motif binatang hanya sebagai pemanisnya saja (Nualokhanae, 2013).

Kain tenun merupakan kegiatan membuat kain dengan cara memasukan benang pakan secara horizontal pada benang-benang lungsin, biasanya telah diikat dahulu dan sudah dicelupkan ke pewarna alami. Pewarna alami tersebut biasanya dibuat dari akar-akar pohon dan ada pula yang menggunakan dedaunan (Tenun Timor, 2014).

Kain tenun mempunyai banyak fungsi penggunaannya. Selain sebagai media promosi daerah yang di jual pada toko – toko kain tenun khas NTT, secara umum fungsi dari kain tenun adalah sebagai busana untuk penggunaan sehari-hari dan

mentupi badan, sebagai busana dalam tari adat dan upacara adat, sebagai mahar dalam perkawinan dalam bahasa daerah disebut sebagai “belis” nikah, sebagai pemberian dalam acara kematian dan sebagai wujud penghargaan, sebagai penunjuk status sosial, sebagai alat barter atau transaksi dan sebagai bentuk cerita mengenai mitos dan cerita-cerita yang tergambar di motif-motif nya.

Keadaan penjualan tenun ikat saat ini khususnya kepada masyarakat NTT, para pengrajin tenun ikat mempunyai dua cara untuk memasarkan. Pertama adalah menjual kepada toko-toko industri tenun ikat dan yang kedua menjual sendiri ke masyarakat. Toko-toko industri tenun ikat ini, selain memproduksi tenun ikat sendiri, mereka juga yang kemudian menjual kembali kepada para distributor.

Meskipun demikian, toko-toko industri tenun ikat tersebut hanya mau membelikain dianggap berkualitas baik, sedangkan kain-kain yang tidak Terjual kepada toko-toko industri tenun ikat tersebut dijual sendiri oleh para perajin dengan harga yang lebih murah.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Tekstur untuk Klasifikasi Motif Kain (Studi Kasus Kain Tenun Nusa Tenggara Timur)”. Permasalahan yang ada adalah tidak semua orang dapat membedakan asal daerah dari motif kain tenun tertentu dikarenakan beragamnya motif kain tenun yang ada dan komposisi warna yang beragam.

Menggunakan metode pendekatan analisis tekstur menggunakan *Gray Level Co-occurrence Matrix* (GLCM) yang dikombinasikan dengan momen warna dan pendekatan analisis tekstur menggunakan *Color Co-occurrence Matrix* (CCM) (Goa Yuan, 2005).

Penelitian yang berjudul “Pengembangan strategi business to customer untuk sistem informasi penjualan online sarung nagekeo”. Permasalahan yang ada adalah pemasaran barang yang masih terbatas, dimana pemasaran hanya melalui brosur dan situs facebook. Menggunakan metode penelitian seperti study kepustakaan dan metode observasi hasil dan Hasil dan fitur yang tersedia tampilan home penjualan, tampilan halaman profil penjualan, tampilan halaman cara pembelian, tampilan produk penjualan, tampilan halaman keranjang belanja (Natilia, 2013).

Berdasarkan pada latar belakang, masalah yang terjadi pada fungsi kain tenun adalah selama ini penenun belum memiliki media khusus untuk mempromosikan kain tenun, dan masalah yang terjadi pada pihak konsumen yaitu konsumen harus langsung datang ke toko apabila ingin mendapatkan informasi produk dan hendak memesan kain tenun.

Dengan kurangnya informasi penjualan dan informasi produk kain tenun kepada masyarakat

NTT maupun luar NTT, maka penulis menuangkan ide penelitian dengan judul “Sistem Penjualan Tenun Ikat Berbasis Android”. Aplikasi ini diharapkan akan dapat membantu untuk mempromosikan tenun ikat, dapat membantu pihak konsumen yang ingin mendapatkan informasi dan memesan tenun ikat tanpa harus datang langsung ke toko, serta mengetahui perkembangan pesannya tanpa harus menghubungi pihak toko.

Dari latar belakang yang diuraikan penulis menjelaskan bagaimana permasalahan yang ada yaitu bagaimana membuat sistem penjualan tenun ikat berbasis android agar dapat memfasilitasi konsumen yang hendak memesan tenun ikat dan mengetahui perkembangan pesannya, memfasilitasi admin untuk update kain tenun yang telah terjual, dan memudahkan konsumen untuk mencari motif tenun ikat secara cepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sebuah aplikasi penjualan tenun ikat berbasis android.
2. Menerapkan E-Commerce pada penjualan tenun ikat berbasis android.

Manfaat Penelitian ini yakni Sistem Penjualan Tenun Ikat Berbasis Android dibuat agar dapat mempermudah penjualan maupun pembelian dalam pengolahan data tenun ikat, dan transaksi penjualan yang sudah terkomputerisasi.

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembayaran dengan cara melakukan transfer uang antar bank.
2. Sistem hanya memberi informasi tentang tenun ikat khas NTT.
3. Sistem hanya memberi informasi tentang status barang, harga barang, stok barang, cara pemesanan, dan profil toko.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis, mengumpulkan dan menyusun data sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Penelitian kualitatif menjelaskan masalah atau gejala yang ada dengan jalan mengumpulkan, menganalisis dan kemudian menginterpretasikan data yang diperoleh. Hal ini bisa dilihat dalam penelitian ini, bentuk laporan kualitatif disusun dengan kata-kata dan ungkapan yang bersifat kreatif, serta menunjukkan ciri-ciri alamiah. Data dalam penelitian kualitatif yang dikumpulkan berupa tulisan, gambar, dan foto. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status

sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988).

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005).

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan akurat (Whitney, 1988).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Maka penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analisis adalah sebuah metode yang menggambarkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menguraikan, menafsirkan, serta menganalisis data.

Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), dan dokumentasi jenis motif tenun NTT.

Peralatan Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari perangkat keras (Hardware) seperti Laptop E1-422, Memory 2.00 GB, Hardisk 500 GB, Mouse dan Printer Canon IP 2700.

Perangkat lunak (Software) seperti Sistem Operasi Windows Seven Profesional, Microsoft Office Word 2007 sebagai pengolah kata, Microsoft Office Visio 2003 untuk pembuatan perancangan Flowchart sistem, Xampp sebagai database, Mozilla Firefox sebagai alat untuk membuat website, PHP MySQL sebagai coding sistem informasi, Adobe Photoshop CS 3 sebagai mengedit gambar, Adobe Dreamweaver sebagai alat pembuat tampilan website dan StarUML sebagai alat pembuatan UML.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Analisis Data

Prosedur analisa data yang digunakan dalam membangun aplikasi menggunakan model prototyping yang menggambarkan hal-hal penting dari sistem informasi yang akan datang. Prototyping sistem informasi bukanlah merupakan sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus dimodifikasi kembali, dikembangkan, ditambahkan atau digabungkan dengan sistem informasi yang lain bila perlu.

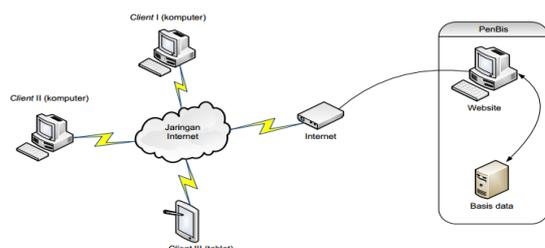


Gambar 1. Prototyping sistem

Tenun Beta dapat berjalan pada browser (Internet Explorer atau Mozilla Firefox, Google Chrome dan lain-lain), dibuat dengan menggunakan adobe dreamweaver dan XAMPP yang didalamnya sudah tersedia MySQL sebagai penyimpanan basis data. Pengguna Tenun Beta dibagi menjadi dua tipe yaitu Admin atau admin dan customer atau pelanggan. Admin akan berinteraksi dengan sistem melalui graphical user interface (GUI). Untuk melakukan input data, Admin menggunakan mouse dan keyboard, sedangkan untuk menampilkan output digunakan layar monitor. Customer atau pelanggan akan berinteraksi dengan sistem melalui media internet.

Untuk input data pelanggan menggunakan keypad dan touch screen sedangkan untuk menampilkan output digunakan LCD atau layar monitor.

Data pada aplikasi Tenun Beta disimpan di server website. Data sebelumnya dimasukkan (upload) ke situs hostinger oleh admin atau pihak pengelola website. Konsumen dapat mengakses data tersebut di server menggunakan media internet. Data yang dimasukan oleh pelanggan dikirim dan akan disimpan juga diolah di server kemudian akan dikirim kembali ke konsumen atau pelanggan melalui media internet.

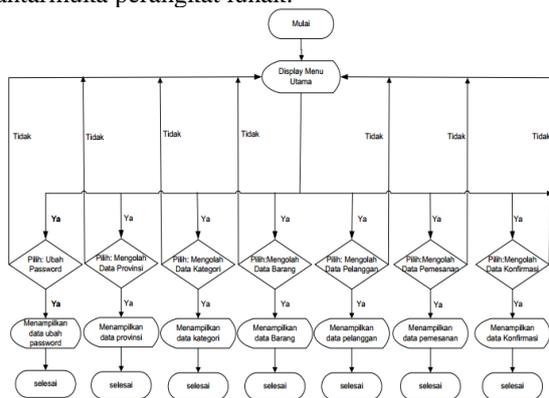


Gambar 2. Arsitektur Tenun Beta

Flowchart Tenun Beta

Flowchart sistem aplikasi Tenun Beta menggambarkan alur program dari admin dan flowchart untuk customer atau pelanggan serta pemesanan auto respond dari sistem. Hal ini merupakan fasilitas utama dari sistem yang dibangun.

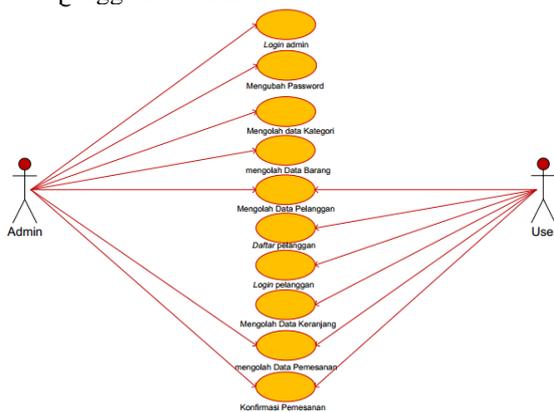
Kebutuhan khusus meliputi kebutuhan antarmuka eksternal dan kebutuhan fungsionalitas perangkat lunak. Kebutuhan antarmuka eksternal dapat dibagi menjadi tiga yaitu kebutuhan antarmuka pemakai, antarmuka perangkat keras dan antarmuka perangkat lunak.



Gambar 3. Flowchart Tenun beta

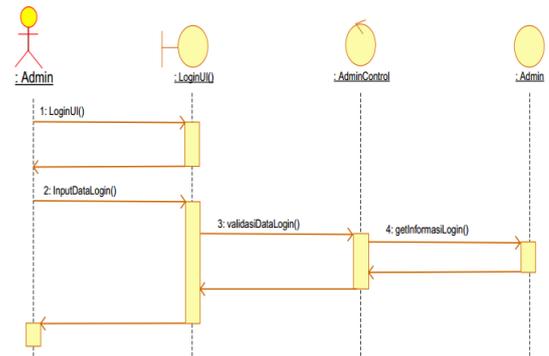
Use case diagram

Spesifikasi use case ini merupakan spesifikasi yang menjelaskan bagian-bagian brief description dari setiap use case dan basic flow dari actor atau pengguna adalah:



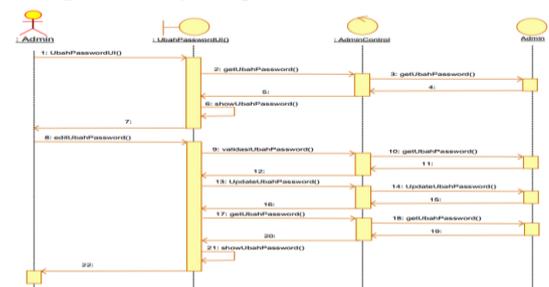
Gambar 4. use cae diagram

1) Sequence diagram Administrator



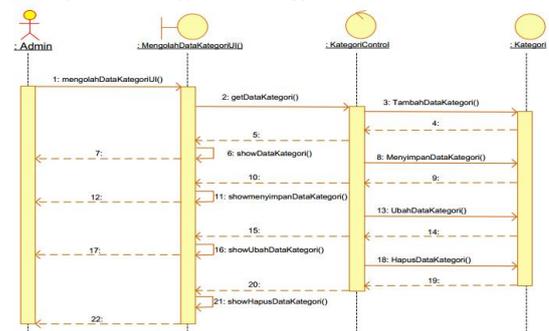
Gambar 5. Sequence diagram administrator

2) Sequence diagram password



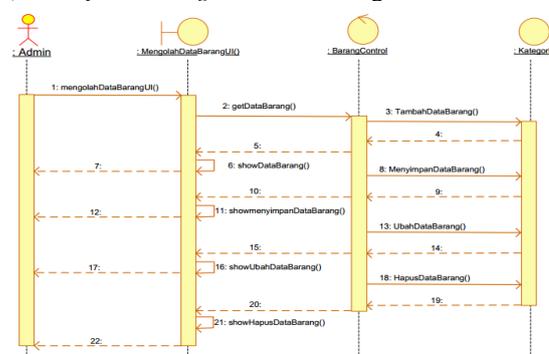
Gambar 6. Sequence diagram password

3) Sequence diagram Kategori



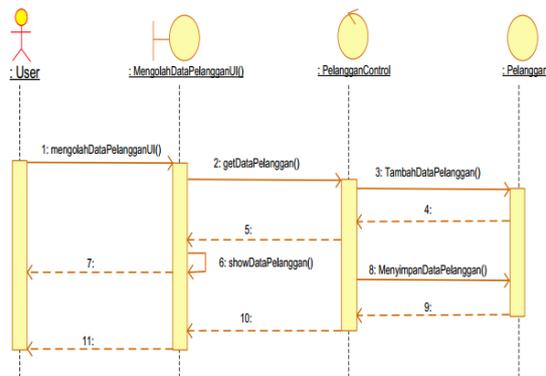
Gambar 7. Sequence diagram kategori

4) Sequence diagram data barang



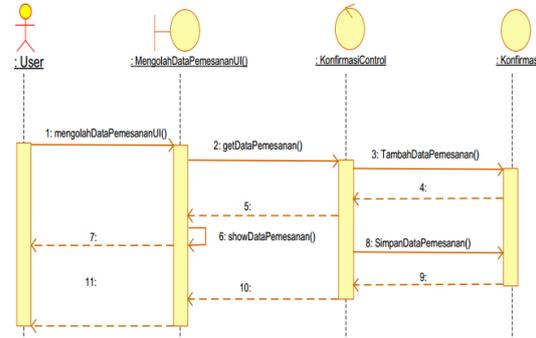
Gambar 8. Sequence diagram data barang

5) *Sequence diagram* pelanggan



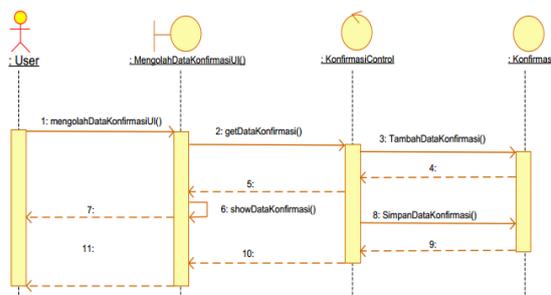
Gambar 9. *Sequence diagram* pelanggan

6) *Sequence diagram* pemesanan



Gambar 10. *Sequence diagram* pemesanan

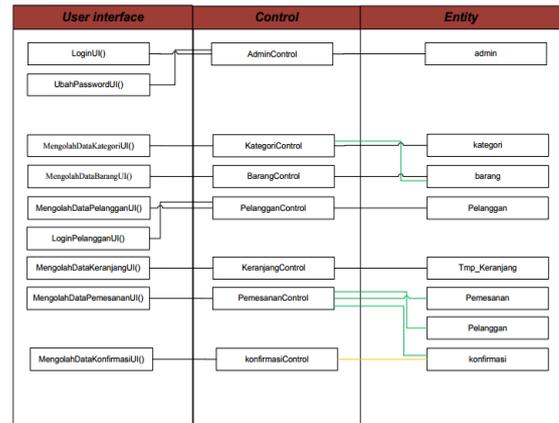
7.) *Sequence diagram* Konfirmasi



Gambar 11. *Sequence diagram* konfirmasi

Arsitektur Layar Sistem

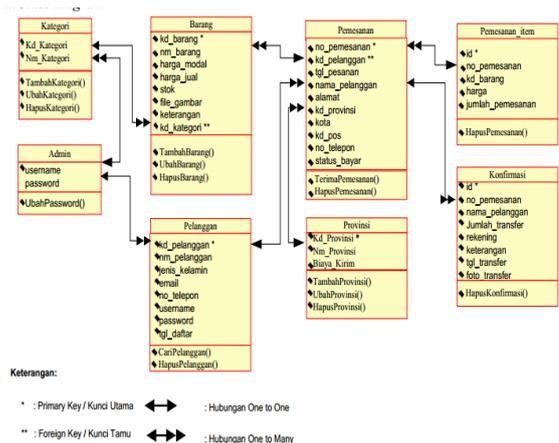
Perancangan arsitektur layar berfungsi untuk mendiskripsikan kategori sistem sebagai penghubung antar komponen user interface. Perancangan arsitektur yang digunakan adalah arsitektur layar (*layer architecture*) dimana terdapat pemisahan tanggung jawab dari setiap layar.



Gambar 12. Arsitektur Layar Tenun Beta

Class diagram

Class diagram merupakan suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan struktur dari sebuah sistem, sistem tersebut akan menampilkan sistem kelas, atribut dan hubungan antar kelas ketika suatu sistem telah selesai membuat diagram. *Class diagram* adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki tiga bagian utama yaitu attribute, operation, dan name. Kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem. kelas dinyatakan dalam kotak yang terbagi menjadi beberapa kompartemen. Kompartemen pertama berisi nama kelas, berikutnya atribut dan terakhir operasi. Perancangan *class diagram* Aplikasi Tenun beta adalah sebagai berikut:



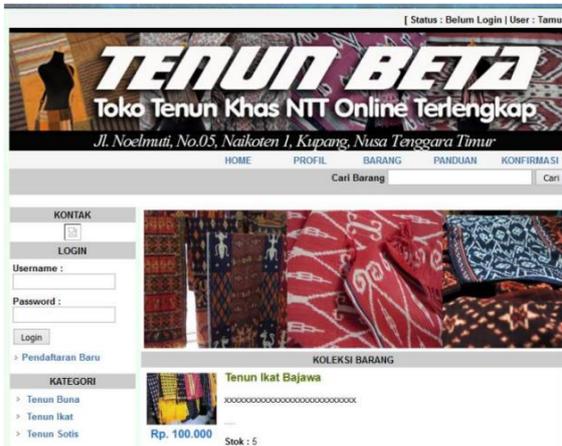
Gambar 13. *Class diagram*

Perancangan Antarmuka

a. Antarmuka *Menu* utama

Halaman utama yang terdapat pada website Tenun beta Terdiri dari beberapa Menu yaitu: home, proses, barang, panduan dan konfirmasi.

Tampilan menu utama Tenun beta langsung tersedia produk kain tenun yang dijual berupa tenun buna, tenun ikat dan tenun sotis. Jika user ingin membeli produk maka user harus mendaftar terlebih dahulu.



Gambar 14. Antarmuka menu utama

b. Antarmuka Pelanggan

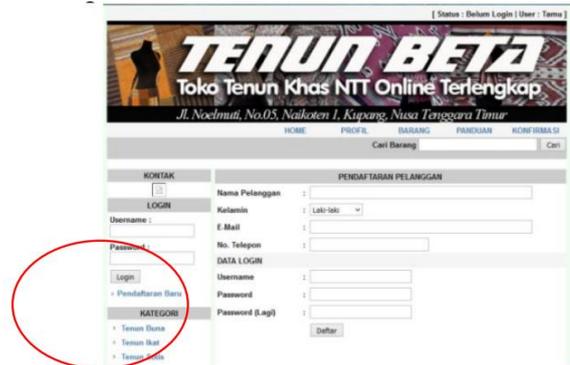
Menu daftar pelanggan adalah menu yang disediakan untuk user yang akan membeli produk. Dalam menu ini user diminta untuk menginputkan data berupa data diri serta username dan password. Username dan password akan digunakan untuk login pelanggan sebelum melakukan transaksi pembelian.



Gambar 15. Antarmuka pelanggan

c. Antarmuka Login pelanggan

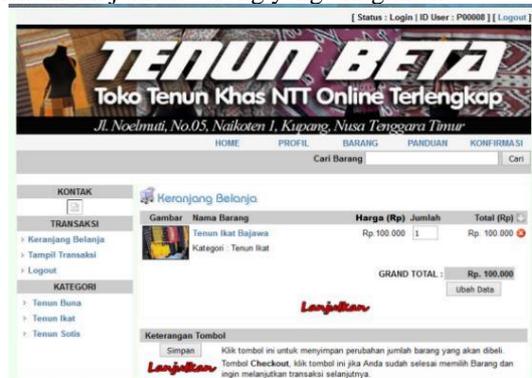
Dalam menu ini user diminta untuk menginputkan username dan password. Username dan password yang akan digunakan untuk login pelanggan sebelum melakukan transaksi pembelian.



Gambar 16. Antarmuka login pelanggan

d. Menu keranjang belanja

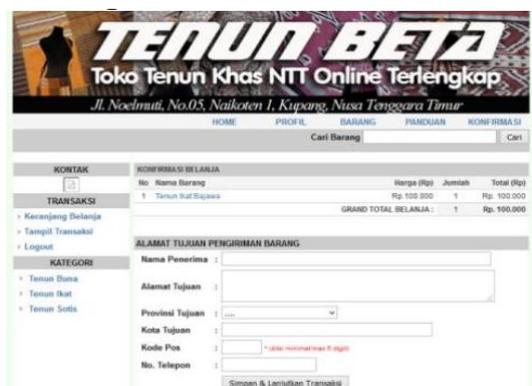
Menu keranjang belanja adalah menu yang disiapkan untuk menampung produk-produk yang akan dibeli oleh calon pembeli. Didalam menu keranjang belanja terdapat tombol ubah data untuk mengubah data belanja jika ingin menambah jumlah barang yang diinginkan.



Gambar 17. Menu keranjang belanja

e. Menu konfirmasi

Menu konfirmasi selesai belanja adalah menu yang digunakan oleh calon pembeli untuk menyelesaikan proses perbelanjaan. Pada menu ini calon pembeli diminta untuk menginputkan beberapa data berupa keterangan, pengiriman barang yang akan dipesan.



Gambar 18. Menu konfirmasi

f. Menu utama admin

Dalam halaman menu utama admin terdapat beberapa sub menu seperti, home, password admin, data provinsi, data kategori, data barang, data pelanggan, pemesanan barang, konfirmasi transfer, laporan dan logout.



Gambar 19. Menu utama admin

g. Tampilan halaman data kategori

Antarmuka halaman kategori barang adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk megolah data kategori produk. Admin dapat menambahkan, mengubah maupun menghapus data kategori. Berikut adalah tampilan halaman kategori barang.

DATA KATEGORI

No	Nama Kategori	Tools
1	Tenun Bunga	Edit Delete
2	Tenun Kat	Edit Delete
3	Tenun Sotis	Edit Delete

Gambar 20. Tampilan halaman data kategori

h. Tampilan halaman data barang

Antarmuka halaman data barang berisi data barang yang akan dijual pada website, pada halaman ini admin dapat menambahkan data dengan cara mengklik di tombol add data, selain itu admin juga dapat mekukan ubah dan hapus serta mencari data barang.

DATA BARANG

No	Kode	Nama Barang	Stok	Harga (Rp)	Tools
1	B0001	Tenun Kat Bopawa	5	100.000	Edit Delete
2	B0002	Tenun Bunga Timor	4	110.000	Edit Delete
3	B0003	Tenun Kat Ende	4	100.000	Edit Delete
4	B0004	Tenun Kat Rote	5	100.000	Edit Delete
5	B0005	Tenun Kat Sabu	5	100.000	Edit Delete
6	B0006	Tenun Kat Sika	5	100.000	Edit Delete
7	B0007	Tenun Kat Sise	5	100.000	Edit Delete
8	B0008	Tenun Kat Sumba Barat	5	100.000	Edit Delete
9	B0009	Tenun Kat Sumba Timur	5	100.000	Edit Delete
10	B0010	Tenun Sotis Alor	4	120.000	Edit Delete
11	B0011	Tenun Sotis Flores Timur	5	120.000	Edit Delete
12	B0012	Tenun Sotis Manggarai	5	120.000	Edit Delete
13	B0013	Tenun Bunga Ngada	5	110.000	Edit Delete

Gambar 21. Tampilan halaman data barang

i. Tampilan halaman data pelanggan

Antarmuka halaman data pelanggan adalah antarmuka yang menampilkan data pelanggan yang telah melakukan daftar pelanggan sebelumnya. Pada halaman ini admin dapat mengelolah data pelanggan dengan melakukan penghapusan data pelanggan. Admin juga dapat mencari data

pelanggan tertentu dengan menginputkan nama pelanggan pada *textbox*.

DATA PELANGGAN

Cari Nama : Cari

No	Kode	Nama Pelanggan	Kelamin	No. Telepon	Username	Tools
1	P00008	wert	Laki-laki	1234567	wert	Delete
2	P00007	sinus	Laki-laki	081234567	sinus	Delete
3	P00006	rtb	Laki-laki	2345	1234	Delete

Gambar 22. Tampilan halaman data pelanggan

j. Tampilan halaman data pemesanan

Halaman pemesanan barang adalah antarmuka yang digunakan oleh admin untuk mengolah data barang yang telah dipesan oleh pelanggan, dalam halaman ini admin dapat melakukan ubah status barang dari belum bayar ke lunas jika pelanggan telah melakukan konfirmasi pemesanan. Admin juga dapat menghapus data pemesanan barang.

DAFTAR PEMESANAN

Filter Data
Periode : 01-08-2016 s.d 25-08-2016 Tampilkan

No	No Pesan	Tanggal	Nama Pelanggan	Total Transfer	Status	Set Bayar	Tools
1	P000016	25-08-2016	wert	Rp. 130.567	Pesan	Bayar	Lihat
2	P000015	25-08-2016	wert	Rp. 130.567	Pesan	Bayar	Lihat
3	P000014	24-08-2016	wert	Rp. 145.456	Lunas	Batalan	Lihat
4	P000013	23-08-2016	sinus	Rp. 125.567	Lunas	Batalan	Lihat
5	P000012	23-08-2016	sinus	Rp. 135.567	Lunas	Batalan	Lihat

Gambar 23. Tampilan halaman data pemesanan

k. Tampilan halaman data konfirmasi transfer

Pada halaman konfirmasi transfer terdapat data-data pelanggan yang telah melakukan konfirmasi pembayaran barang yang telah dibeli. Dalam halam ini pelanggan dapat melakukan hapus data konfirmasi transfer. Berikut adalah tampilan halaman konfirmasi transfer:

KONFIRMASI TRANSFER

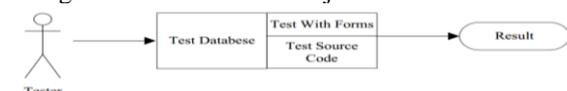
No	Tanggal	No. Pesan	Nama Pelanggan	Transfer (Rp)	Keterangan	Tools
1	24-08-2016	P0000014	wert	200.123	saya sudah transfer uangnya trx	Delete
2	23-08-2016	P0000013	sinus	200.567	saya sudah transfer uangnya trx	Delete
3	23-08-2016	P0000012	sinus	200.567	saya sudah transfer uangnya, terima kasih	Delete
4	23-08-2016	23456	ertu	234.567	nyjvj	Delete

Jumlah Data : 4 Halaman ke : 1

Gambar Tampilan halaman data konfirmasi transfer

Pengujian Terstruktur (*White Box Testing*)

Pengujian *white box* (*glass box*) adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara prosedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian. Penentuan kasus uji disesuaikan dengan struktur sistem, pengetahuan mengenai program digunakan untuk mengidentifikasi kasus uji tambahan.



Gambar 24. Pengujian sistem

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penulisan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni dengan diterapkannya *E-Commerce* untuk penjualan kain tenun berbasis android, dapat mempermudah konsumen maupun calon konsumen untuk memperoleh informasi maupun layanan, penerapan sistem ini mempermudah para pelanggan dalam melakukan pemesanan produk kapan pun dan dimana pun dan sistem yang dibuat berfungsi sebagai perluasan dari sistem manual yang sudah berjalan dalam hal promosi dan pemberian layanan kepada konsumen yang tidak mungkin dilakukan secara manual.

Saran

Agar penerapan e-commerce penjualan kain tenun berbasis android ini dapat memberikan informasi yang maksimal kepada para pelanggan ataupun pengguna sistem ini, maka penulis menyarankan:

1. Dilakukan pengembangan sistem di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan sebagai pengganti sistem dan tidak hanya sebagai pendukung sistem.
2. Pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia dalam memahami dan memanfaatkan teknologi perlu ditingkatkan.

REFERENSI

- [1] Arikunto, 2014. Metode Sistem Informasi Akademik Kampus, Cirebon, penerbit Cv Asfa Solution.
- [2] Goa Yuan, 2005, Encyclopedia of Information Science and Technology, Jakarta, penerbit Salemba Empat.
- [3] Natalia, 2013, Pengembangan strategi business to customer untuk sistem informasi penjualan online sarung nagekeo, Skripsi, Stikom Uyelindo Kupang.
- [4] Nazir, 1988, Pengertian Metode Deskriptif, Skripsi, Stikom Surabaya.
- [5] Sugiyono, 2005, Metode Deskriptif. Amikom, Skripsi, Yogyakarta.
- [6] Whitney, 1988, Defenisi Metode Deskriptif, Skripsi, Surabaya.